

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
( RPS)**

**Hukum Internasional  
SHI306 (3 sks)  
Semester Ganjil T.A. 2019/2020**

**Dosen Pengampu:  
Inda Mustika Permata, S.I.P., M.A  
Ardila Putri, S.I.P., M.A  
Bima Jon Nanda, S.I.P, M.A**



**Program Studi Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas andalas  
Padang, 2019**

## **A. LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa maka mata ajaran dalam kurikulum Jurusan Ilmu Hubungan Internasional secara umum dikelompokkan ke dalam 4 (empat) bagian yaitu Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat (MBB). Mata kuliah Hukum Internasional merupakan salah satu mata kuliah inti (*core subject*) program studi Hubungan Internasional. Oleh karena itu, Hukum Internasional wajib diambil oleh setiap mahasiswa program studi Hubungan Internasional pada semester kedua tahun kedua dan dikelompokkan ke dalam Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB).

## **B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN**

### **1. Deskripsi singkat mata kuliah**

Matakuliah ini memberikan perhatian utama kepada pemahaman tentang hukum internasional dalam kajian hubungan internasional. Meskipun judul Mata Kuliah ini adalah Hukum Internasional, namun pembahasannya lebih bersifat pengantar, mengingat sebelumnya tidak terdapat matakuliah Pengantar Hukum Internasional. Pengantar menjadi penting karena pembacaan yang jelas tentang jati diri hukum internasional merupakan modal awal dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang ada dalam dunia internasional. Pada mata kuliah ini, setelah mengenal dasar-dasar hukum internasional beserta ruang lingkupnya, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan pemahaman mereka dalam menganalisis isu-isu kontemporer dalam kajian Hukum Internasional dengan presentasi studi kasus yang mereka pilih, setelah terlebih dulu disetujui oleh dosen pengampu.

### **2. Tujuan pembelajaran**

Mata kuliah ini bertujuan untuk:

- a. Mendiskusikan keterkaitan hukum internasional dalam studi HI.
- b. Memperkenalkan ruang lingkup dan bagian-bagian dari hukum internasional.
- c. Melatih kemampuan berargumentasi dan mempraktikkan sistem salah satu lembaga hukum internasional
- d. Melatih kemampuan presentasi menggunakan teknologi.

### 3. Capaian pembelajaran (*Learning outcomes*)

Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu untuk :

- a. Mengidentifikasi hubungan hukum nasional dan hukum internasional
- b. Mengaitkan hukum internasional dalam studi HI
- c. Mengidentifikasi jenis-jenis hukum internasional
- d. Membentuk opini melalui ide yang disampaikan
- e. Mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran.

<b>Sikap</b>	
S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
<b>Penguasaan Pengetahuan</b>	
PP02	Menguasai aspek politik, ekonomi, sosial-budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek dalam konteks hubungan internasional;
PP03	Menguasai dinamika kawasan dan globalisasi
PP04	Menguasai isu-isu, aktor dan proses dalam hubungan internasional
<b>Keterampilan Khusus</b>	
KK01	Mampu menganalisis permasalahan internasional baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global
<b>Keterampilan Umum</b>	
KU01	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.

### 4. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran matakuliah antara lain: (1) *Small Group Discussion*; (2) *Discovery Learning (DL)*; (3) *Blended Learning*; (4) *Ceramah* (5) *Role Play*

### 5. Penilaian

Kriteria penilaian terdiri atas penilaian hasil dan prosesm yaitu:

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)
<b>1. Penilaian hasil</b>		
a.	UTS	20
b.	UAS	20
<b>2. Penilaian proses</b>		
1.	Tugas Kelompok	30
2.	Tugas Individu	25
3.	Kehadiran	5
	Total	100

## 6. Norma akademik

- a. Mahasiswa tidak diperkenankan terlambat melebihi jadwal yang disepakati. Jika kelas telah dimulai, mahasiswa tidak diperkenankan untuk masuk ke dalam kelas dan dianggap tidak hadir. **Dilarang keras menitipkan absen kehadiran kepada teman** yang lain dan wajib menonaktifkan/ silent ponsel pribadi.
- b. **Jadwal Perkuliahan: Rabu, Pk. 13.30-16.00 di F2.10**
- c. Sesuai dengan aturan yang berlaku, mahasiswa **wajib memenuhi absensi perkuliahan minimal 75% (12 kali pertemuan)**. Lebih dari ketentuan tersebut, maka mahasiswa tidak diperkenankan mengikuti ujian semester atau nilai yang diakui sebagai pengganti ujian semester akan dibatalkan.
- d. Kelas ini juga menggunakan **metode pembelajaran *blended learning*** sehingga aktivitas perkuliahan pada beberapa pertemuan tatap muka akan dilakukan secara online.
- e. Jika mahasiswa berhalangan hadir mengikuti perkuliahan, kepadanya bisa diberikan kesempatan untuk mengikuti evaluasi (kuis, tugas, ujian) susulan hanya jika ia sakit (dibuktikan dengan surat keterangan dokter yang sah dan bertanggal sebelum tanggal pelaksanaan evaluasi) atau terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler mewakili Jurusan, Fakultas, atau Universitas (dibuktikan dengan surat permohonan ijin dari panitia kegiatan atau pihak yang berwenang).
- f. Mahasiswa wajib berpakaian rapi dan tidak boleh menggunakan sandal.
- g. Setiap pembuatan tugas dalam masa perkuliahan harus lengkap dan menjunjung tinggi etika akademik. Mahasiswa yang melakukan **plagiasi** akan mendapatkan **nilai E** pada bagian tugas.

## 7. Ketentuan Tugas, UTS dan UAS

- a. Untuk tugas kelompok, setiap minggu mahasiswa akan menampilkan presentasi kelompok berupa video sesuai topic yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib mengunggah video presentasi kelompoknya beserta *paper* ke ilearn **dua hari sebelum jadwal perkuliahan. I-learn enrollment key: HUKINT**
- b. Untuk tugas individu, mahasiswa akan mengumpulkan tugas berupa essay yang dikumpul pada pertemuan yang telah ditentukan oleh dosen.
- c. Untuk UTS dan UAS akan dilakukan berupa ujian tulis di kelas.

## **8. Ujian Remedial**

Sesuai dengan ketentuan pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Ujian remedial dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Ujian yang diremedialkan adalah UTS dan UAS.
- b. Mahasiswa yang memiliki nilai UTS dan/atau UAS sama atau lebih rendah dari B- dapat mengikuti remedial UTS dan/atau UAS.
- c. Remedial UTS hanya dapat diberikan jika mahasiswa memenuhi kehadiran minimal 6x perkuliahan dan 1x UTS ( 7X pertemuan).
- d. Remedial UAS hanya akan diberikan jika mahasiswa memenuhi jumlah kehadiran 12x perkuliahan, 1x UTS dan 1x UAS ( 14x pertemuan).
- e. Nilai maksimum untuk remedial adalah B (70-74).
- f. Jika setelah mengikuti remedial, nilai UTS dan/atau UAS mahasiswa lebih rendah dari nilai sebelum remedial, maka nilai yang diambil adalah nilai yang tertinggi.
- g. Mahasiswa yang akan mengambil ujian remedial harus mengisi form di jurusan HI (form dapat diambil pada petugas administrasi).
- h. Jadwal remedial UTS dan/UAS mengikuti jadwal yang dibuat oleh fakultas.

### **i. Bahan, sumber informasi, dan referensi**

1. Michael Byers (ed). *The Role of Law in International Politics, Essays in International Relations and International Law*. New York: Oxford University Press
2. David Armstrong, dkk. *International law and international Relations*. New York: Cambridge University Press
3. Yoshifumi Tanaka. *The International Law of The Sea*. New York: Cambridge University Press
4. Paul Behrens. *Diplomatic Law in a Millenium*. UK: Oxford university press
5. Thomas J Biersteker, dkk. *International law and International Relations Bridging Theoris and Practice*. NY: Routledge
6. Vaughan Lowe. *Fifthy Years of the International Court of Justice*. NY: Cambridge University Press
7. Taslim O Elias. *The international Court of Juctice and Some Contemporary Problems*. The Hague: Springers



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**  
**FAKULTAS / PPs: ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

<b>MATA KULIAH</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Hukum Internasional	<b>SHI306</b>	Wajib	3	Ganjil	02/08/2019
<b>OTORISASI</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator Rumpun MK</b>	<b>Ka Program Studi</b>	
	<b>tandatangan</b>		<b>tandatangan</b>	<b>tandatangan</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CP Program Studi</b>				
	S3	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;			
	PP02	Menguasai aspek politik, ekonomi, sosial-budaya serta keterkaitan antara aspek-aspek dalam konteks hubungan internasional;			
	PP03	Menguasai dinamika kawasan dan globalisasi			
	PP04	Menguasai isu-isu, aktor dan proses dalam hubungan internasional			
	KK01	Mampu menganalisis permasalahan internasional baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun global			
	KU01	Menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan bidang keahliannya.			
	<b>CP Mata Kuliah</b>				
	1.	Mengidentifikasi hubungan hukum nasional dan hukum internasional			
2.	Mengaitkan hukum internasional dalam studi HI				

	3.	Mengidentifikasi jenis-jenis hukum internasional
	4.	Membentuk opini melalui ide yang disampaikan
	5.	Mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran.
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	<p>Matakuliah ini memberikan perhatian utama kepada pemahaman tentang hukum internasional dalam kajian hubungan internasional. Meskipun judul Mata Kuliah ini adalah Hukum Internasional, namun pembahasannya lebih bersifat pengantar, mengingat sebelumnya tidak terdapat matakuliah Pengantar Hukum Internasional. Pengantar menjadi penting karena pembacaan yang jelas tentang jati diri hukum internasional merupakan modal awal dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang ada dalam dunia internasional. Pada mata kuliah ini, setelah mengenal dasar-dasar hukum internasional beserta ruang lingkungannya, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan pemahaman mereka dalam menganalisis isu-isu kontemporer dalam kajian Hukum Internasional dengan presentasi studi kasus yang mereka pilih, setelah terlebih dulu disetujui oleh dosen pengampu.</p>	
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. The Importance of International Law in International Relations</li> <li>2. The Politics of international Law and The Image of Law in International Relations</li> <li>3. The Concept of International Law</li> <li>4. Correlation Between International Law and National Law</li> <li>5. The Emerging patterns of governance and International law</li> <li>6. International Humanitarian Law</li> <li>7. International Trade Law</li> <li>8. Law of The Sea</li> <li>9. Diplomatic Law</li> <li>10. International Court of Justice and United Nations Security Council</li> </ol>	

Pustaka	<p><b>Utama:</b> David Armstrong, dkk. International law and international Relations. New York: Cambridge University Press</p> <p><b>Pendukung:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Michael Byers (ed). The Role of Law in International Politics, Essays in International Relations and International Law. New York: Oxford University Press</li> <li>2. Yoshifumi Tanaka. The International Law of The Sea. New York: Cambridge University Press</li> <li>3. Paul Behrens. Diplomatic Law in a Millenium. UK: Oxford university press</li> <li>4. Thomas J Biersteker, dkk. International law and International Relations Bridging Theoris and Practice. NY: Routledge</li> <li>5. Vaughan Lowe. Fifthy Years of the International Court of Justice. NY: Cambridge University Press</li> <li>6. Taslim O Elias. The international Court of Juctice and Some Contemporary Problems. The Hague: Springers</li> </ol>
Media Pembelajaran	<p><b>Perangkat Lunak:</b> Power Point, Video</p> <p><b>Perangkat keras:</b> Laptop, Infocus, Papan tulis, Spidol</p>
Team Teaching	<p>Inda Mustika Permata Bima Jon Nanda Ardila Putri</p>
Assesment	<p><b>Formatif:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Essay</i></li> <li>2. <i>Video Presentation Group</i></li> <li>3. Kehadiran</li> </ol> <p><b>Sumatif:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UTS: Tertulis</li> <li>2. UAS: Tertulis</li> </ol>
Mata kuliah Syarat	-

## 1. Rencana kegiatan pembelajaran mingguan

Minggu ke	Capaian Pembelajaran	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran	Yang dilakukan dosen	Yang dilakukan mahasiswa
1	Mengetahui kontrak perkuliahan, aturan kelas, penugasan dan norma akademik	Kontrak Kuliah dan Pengantar	Tujuan pembelajaran; Kontrak Kuliah; Aturan tugas dan hal lain yang menyangkut perkuliahan; Games	Ceramah	Menjelaskan RPS; Menyiapkan pertanyaan kuis untuk games	Mencatat topik perkuliahan; Mencatat tugas untuk pertemuan mingguan;
2	Menjelaskan hubungan antara hukum internasional dan hubungan internasional, serta alasan mempelajarinya	The importance of international law in International Relations	Definisi Hukum Internasional; Perkembangan hukum internasional; Pentingnya mempelajari hukum internasional	Discovery Learning; Small Group Discussion Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan; Mengumpulkan tugas individu ke i-learn

3	Menjelaskan cara pandang 3 aliran utama Hubungan Internasional dalam melihat Hukum Internasional	The Politics of international Law and The Image of Law in International Relations	Perspektif HI dalam hukum internasional : a. Realism b. Liberalism c. Konstruktivism	Discovery Learning; Small Group Discussion Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan; Mengumpulkan tugas individu ke i-learn;
4	Membedakan konsep-konsep utama dalam Hukum internasional	<i>How do norms matter? The concept of Int law</i>	Sumber Hukum internasional; Perjanjian internasional; Subjek hukum internasional dan hak serta kewajibannya;	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi serta video yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan;
5	Menjelaskan hubungan hukum nasional dan hukum internasional	<i>Correlation Between International Law and National Law</i>	"Monism" dan "dualism"; Pengaruh hukum internasional di dalam domestik;	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan; Mengumpulkan tugas individu ke i-

						learn
6	Menjelaskan pemerintahan global dalam hukum internasional	The Emerging patterns of governance and International law	Perbedaan international governance dan global governance; Fungsi rezim dalam global governance; Rezim dapat menjadi hukum internasional.	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan; Mengumpulkan tugas individu ke i-learn
7	Menjelaskan konsep dasar hukum humaniter internasional	International Humanitarian Law	Definisi Hukum humaniter; Istilah hukum perang, hukum konflik bersenjata, dan hukum humaniter; Sumber hukum humaniter internasional;	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan; Mengumpulkan tugas individu ke i-learn
8	UTS					

9	Menjelaskan konsep dasar hukum perdagangan	International Trade Law	Konsep tarif dan non tarif dalam perdagangan internasional; Sejarah terbentuknya rezim perdagangan internasional; Sengketa perdagangan internasional (case)	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi serta video yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan;
10	Menjelaskan konsep dasar hukum laut internasional	Law of The Sea	Peran deklarasi juanda dalam hukum laut; Zonasi hukum laut internasional; Sumber hukum laut internasional;	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi serta video yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan;
11	Menjelaskan konsep dasar hukum diplomatik	Diplomatic Law	Sumber hukum diplomatik; Hak-hak utusan negara; Proses pengiriman utusan negara; Pemutusan hubungan diplomatik;	Discovery Learning; Small Group Discussion; Blended Learning	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi serta video yang diunggah di i-learn	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Membuat video untuk mempresentasikan jawaban pertanyaan;

12	Menjelaskan tentang lembaga international court of justice and UNSC	International Court of Justice and United Nations Security Council	Peran ICJ dan UNSC dalam hubungan internasional; Studi kasus mengenai sengketa di ICJ	Discovery Learning; Small Group Discussion; Group Presentation	Menyiapkan pertanyaan diskusi dan bahan diskusi	Mendiskusikan bahan dan pertanyaan diskusi; Mempresentasikan secara kelompok
13	Praktik Simulasi	International Court of Justice	Pengenalan fungsi-fungsi di dalam ICJ	Ceramah; Role play	Menyiapkan bahan dan skenario latihan; Memberikan umpan balik.	Mempraktikkan skenario latihan
14	Praktik Simulasi	International Court of Justice	Simulasi kasus: Pakistan VS India (Jadvav case)	Ceramah; Role Play	Menyiapkan bahan dan skenario latihan; Memberikan umpan balik.	Mempraktikkan skenario
15	Praktik Simulasi	International Court of Justice	Simulasi kasus: AS VS Jerman (La Grand)	Ceramah; Role Play	Menyiapkan bahan dan skenario latihan; Memberikan umpan balik.	Mempraktikkan skenario
16	UAS					

a. Rubrik Presentasi Video

Nama Mata Kuliah: Hubungan Internasional di Asia Timur

Semester : Ganjil 2019/2020

No	Nama	No. BP	Job Desc
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			

Kriteria	Excellent	Good	Poor
Konten	Jawaban dielaborasi dengan jelas. Disertai dengan data dan fakta pendukung serta dengan susunan yang logis dan sistematis. (30)	Jawaban belum jelas. Disertai dengan informasi pendukung. Ide disampaikan dengan sistematis. (20)	Pertanyaan belum terjawab dengan tepat. Ide disampaikan tidak logis dan sistematis. (15)
Durasi	Sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan yaitu 15 menit. Video kreatif dan menarik perhatian. (20)	Video menarik, namun durasi video pendek atau panjang. (15)	Video membosankan, durasi terlalu pendek atau terlalu panjang (10)
Kualitas	Video diedit dengan baik dan maksimal. Berjalan lancar dari satu <i>scene</i> ke <i>scene</i> lainnya. Audio terdengar jelas. (25)	Video diedit standar. Masih tampak pengambilan gambar yang kurang tepat. Audio terdengar samar. (20)	Video tidak diedit. Banyak pengambilan gambar yang buruk. Video terpotong-potong dan tanpa transisi. Audio tidak terdengar. (15)
Teamwork	Semua anggota berkontribusi dengan pembagian tugas yang adil. (pada akhir video wajib menampilkan	Beberapa anggota tidak berkontribusi sesuai dengan pembagian tugas yang adil. (pada akhir video wajib	Mayoritas pekerjaan hanya diselesaikan oleh satu atau dua orang. (pada akhir video wajib menampilkan
	foto diskusi kelompok) (10)	menampilkan foto diskusi kelompok) (7)	foto diskusi kelompok) (5)
Penyampaian	Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Suara dan artikulasi jelas. Terdapat <i>subtitle</i> yang sesuai dengan kecepatan kata yang disampaikan dan dapat terbaca jelas. (15)	Bahasa yang digunakan mudah dipahami. Suara kurang jelas. <i>Subtitle</i> ada, namun tidak terbaca, dan tidak seiring dengan kecepatan kata yang disampaikan (10)	Bahasa yang digunakan tidak jelas. <i>Subtitle</i> tidak ada. (5)

Nilai akhir:.....

b. Rubrik tugas individu

**Nama Mahasiswa:**

**NIM:**

**Mata Kuliah:**

	<b>Indikator</b>	<b>Perfect</b>	<b>Good</b>	<b>Poor</b>
<b>Substansi (75%)</b>	1. Review terorganisir dengan jelas 2. Poin-poin bacaan dihantarkan dengan sangat baik sehingga dapat mudah dipahami 3. Terdapat kesimpulan terhadap bacaan yang dibaca.	3 indikator terpenuhi : 75 Point	2 indikator terpenuhi: 65 point	1 Indikator terpenuhi : 55 point
<b>Pengumpulan Tugas (25%)</b>	1. Kerapian Tugas 2. Tepat Waktu 3. Menggunakan cover desain program studi, mencantumkan nama, BP, judul / pertanyaan tugas, identitas program studi,	3 indikator terpenuhi: 25 point	2 indikator terpenuhi: 20 point	1 Tidak ada indikator yang terpenuhi: 15 point
<b>Feedback</b>	..... ..... .....			

c. Rubrik presentasi

Nama Mahasiswa:

NIM:

Nilai :

	<b>Indikator</b>	<b>Perfect</b>	<b>Good</b>	<b>Poor</b>
<b>Speaking skills (35%)</b>	1. Materi tersampaikan dengan baik 2. Suara yang keras dan jelas 3. Materi dijelaskan bukan dibaca dari slide	3 indikator terpenuhi : 35 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 15 point
<b>Handling Question (35%)</b>	1. Menjawab dengan bahasa yang sopan 2. Argumentasi logis berdasarkan fakta dan/atau konsep 3. Cepat tanggap dalam menjawab pertanyaan	3 indikator terpenuhi : 35 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 15 point
<b>Presentation (30%)</b>	1. Menggunakan media papan tulis dan/atau Power Point dan/atau poster 2. Menggunakan video 3. Sub-sub topik pada materi ditampilkan jelas	3 indikator terpenuhi : 30 Point	2 indikator terpenuhi: 25 point	1 Indikator terpenuhi : 20 point
<b>Feedback</b>	..... ..... .....			

d. Rubrik praktik simulasi

	Excellent	Moderate	Poor
Language (Max Point 20)	-Lancar, lantang, dan jelas - Pemilihan kata-kata baik  <b>Point : 30</b>	-terdapat kata-kata yang tidak tepat penggunaannya -Terdapat kesalahan dalam pengucapan -Kurang lancar, lantang, dan jelas  <b>Poin : 27</b>	-Terbata-bata -Tidak jelas, tidak lancar, dan tidak lantang  <b>Point : 24</b>
Content (Max Point 30)	-Kualitas konten saat stipulation -Position Paper sesuai dengan isu sidang -Posisi negara sesuai dengan isi position paper -Posisi delegates sesuai dengan posisi negara (tidak keluar dari roleplay delegasi negara yang di perankan) -konten pidato sesuai dengan isu dan di dukung dengan data yang jelas serta valid  <b>Point : 40</b>	-Kualitas konten kurang bagus -Posisi negara kurang sesuai dengan isi position paper -Peran melenceng saat Roleplay (kurang mengikuti posisi negara yang sedang di perankan) -Konten pidato kurang di dukung data yang valid dan jelas.  <b>Point : 35</b>	--Kualitas konten tidak bagus -Peran sangat melenceng bahkan tidak sesuai saat roleplay ( tidak sesuai dengan posisi negara yang di perankan) -konten pidato tidak di dukung data yang valid dan jelas.  <b>Point : 30</b>
Attitude (Max Point 10)	-Sopan dalam penggunaan Bahasa dan gerak-gerik -Tidak menggunakan gestur yang <i>antagonize</i> -Tidak menggunakan kata-kata kasar ( <b>pengecualian untuk penggunaan majas, sindiran, pepatah, istilah, kutipan</b> )  <b>Point : 20</b>	-kurang sopan dalam penggunaan Bahasa dan gerak gerik  -menggunakan gestur yang <i>antagonize</i>  <b>Point : 17</b>	-tidak sopan dalam penggunaan Bahasa dan gerak-gerik  -berkata kasar  <b>Point :15</b>
Participation (Max Point 10)	-Aktif dalam sidang -terlibat dalam pembuatan resolusi  <b>Point : 10</b>	-kurang aktif dalam sidang -kurang terlibat dalam pembuatan resolusi  <b>Point : 7</b>	-tidak aktif dalam sidang -tidak terlibat dalam pembuatan resolusi  <b>Point : 5</b>

## e. Simulasi *International Court of Justice* (ICJ)

### Latar Belakang

ICJ adalah bada yudisial dari PBB, resmi di bentuk pada tahun 1946 dan di anggap sebagai *world court*. Berlokasi di gedung *Peace Palace* Hague, Belanda. ICJ mempunyai dua fungsi, sebagai penyelesai sengketa antara dua negara atau lebih, dengan asas *consent* , fungsi pertama ICJ untuk menyelesaikan sengketa antar negara yang di kenal dengan istilah *contentious case*.n Fungsi kedua adalah sebagai *legal Advisor* untuk UNSC, UNGA, dan badan PBB lainnya. Dalam pelaksanaan fungsinya untuk menyelesaikan sengketa antar negara, prosesi sidang ICJ sangat mengutamakan landasan hukum internasional. Sehingga pelaksanaan simulasi ICJ tidak hanya mengasah kemampuan negosiasi dan berpikir rasional peserta simulasi, namun juga untuk menunjukkan pengetahuan peserta terkait hukum internasional yang telah di pelajari pada pertemuan sebelumnya.

### Tujuan

1. Untuk mengetahui sejauh apa pengetahuan peserta simulasi terkait hukum-hukum internasional
2. Untuk mengasah kemampuan negosiasi dan berpikir rasional peserta.

### Manfaat

1. Memberikan pengetahuan terkait ICJ
2. Memberikan pengetahuan terkait jalannya sidang ICJ dan pelaksanaan *Contentious Case* di ICJ

### Pelaksanaan Simulasi

Sebelum memulai sidang ada beberapa hal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu.

### Peserta

#### 1. Judges

Judges, adalah hakim dalam ICJ, Judges berperan mengatur jalannya sidang, serta berperan dalam mendengarkan, menilai, menimbang, dan memutuskan kasus yang di bawa ke ICJ. Jumlah Judges harus 15 orang.

#### 2. Negara

Minimal harus ada dua negara yang yang berselisih kemudian perselisihan mereka di bawa ke ICJ. Pada dasarnya harus ada dua kubu dalam persidangan ICJ. Masing-masing negara di wakili oleh advokat, di dalam simulasi ini advokat berjumlah 3 orang.

#### 3. Witness

Witness atau saksi, adalah saksi terkait dalam sebuah kasus yang tengah di tangani oleh ICJ, setiap negara membawa saksi mereka masing-masing.

Saat pelaksanaan simulasi sidang ICJ, mengikuti tata ruang sebagai berikut:

Prosesi Jalannya Sidang.

## 1. Written Argument

Masing-masing negara menyerahkan written argumentnya kepada judges

## 2. Stipulation

Masing-masing negara kemudian membacakan stipulation (fakta yang di setuju secara bersama) kemudian judges menilai apakah stipulation di setuju atau tidak. Tujuan dari stipulation untuk memunculkan kesepakatan bersama, terkait hal-hal yang si sepakati sehingga tidak perlu di bahas lebih lanjut karena telah di anggap sebagai fakta.

## 3. Oral Statement

Masing-masing negara memberikan statement secara lisan kepada judges.

## 4. Presentation

Masing-masing negara memberikan presentasi yang bertujuan mempresentasikan bukti serta pembelaan atau tuntutan masing-masing negara dalam kasus yang di tangani oleh ICJ.

## 5. Judges Elaboration

Hakim kemudian mengelaborasi, bukti, statement, serta presentasi yang di tunjukkan oleh masing-masing negara.

## 6. Witness Statement

Hakim kemudian mendengarkan statement dari saksi

## 7. Question the witness

Setiap negara dan hakim kemudian bertanya kepada saksi terkait hal-hal yang perlu di tanyakan terkait kasus yang sedang di hadapi.

## 8. Judges Written Decision

Keputusan hakim terkait kasus yang di tangani secara tertulis.